

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan yang penting dari keseluruhan nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian. Bidang pertanian merupakan bidang yang memiliki ruang lingkup yang cukup luas. Hal ini disebabkan karena bidang pertanian juga mempelajari berbagai macam ilmu seperti teknik, manajemen dan lain sebagainya. Ditinjau dari sumber daya alam dan ketersediaan teknologi, Indonesia sebenarnya memiliki peluang untuk berswasembada jagung dan bahkan berpeluang juga menjadi pemasok di pasar dunia mengingat makin meningkatnya permintaan dan makin menipisnya volume jagung di pasar Internasional (Lumintang, 2013:2).

Pembudidayaan tanaman jagung di Provinsi Gorontalo tersebar merata di daerah Kabupaten dan Kota. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo, menerangkan bahwa, produksi jagung tahun 2015 sebanyak 643.513 ton pipilan kering, mengalami penurunan 76.268 ton (10,60 persen) dibandingkan produksi tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan berkurangnya luas panen sebesar 19.685 hektar (13.23 persen), meskipun produktivitas mengalami kenaikan sebesar 1,47 kwintal/hektar (3,03 persen). Dari produksi jagung tersebut, hanya sebagian kecil yang dikonsumsi oleh masyarakat dan selebihnya dijual kepada para pedagang pengumpul maupun pedagang besar (BPS Provisnis Gorontalo 2015).

Di Kabupaten Gorontalo telah diupayakan peningkatan produksi jagung antara lain dengan program “Sejuta Ton Jagung” dan ditetapkannya sebagai kawasan sentra produksi jagung, diaman daerah berpotensi jagung di Kabupaten Gorontalo itu adalah di Kecamatan Tolangohula. Dimana data produksi jagung di Kabupaten Gorontalo tahun 2014 sebesar 719.780 ton pipilan kering, naik sebesar 50.686 ton (7,04 persen)

dibandingkan produksi tahun 2013. Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan luas panen sebesar 8.393 hektar (5,64 persen), dan kenaikan produktivitas sebesar 0,72 kwintal/hektar (1,48 persen). Sektor pertanian yang memiliki peran salah satunya adalah tanaman jagung. Sebagian besar petani menjadikan tanaman jagung sebagai tanaman pokok yang diusahakan (Dinas Pertanian 2015).

Berdasarkan survei di Desa Ombulo Tango, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo sektor pertanian yang memiliki peran salah satunya adalah tanaman jagung. Sebagian besar petani menjadikan tanaman jagung sebagai tanaman pokok yang diusahakan. bahwa di Desa Ombulo Tango pada tahun 2015 untuk tanaman jagung memiliki luas panen sebesar 45.2 Ha dengan produksi sebesar 325.000 ton dengan jumlah petani mencapai 151 petani. Sebagai komoditas palawija strategis, per-mintaan jagung di dalam negeri cenderung me-nunjukkan peningkatan seiring dengan semakin meningkatnya permintaan jagung untuk ke-butuhan bahan pangan, pakan ternak, dan bahan baku industri. Seiring dengan hal itu peningkatan produktivitas jagung perlu mendapat perhatian khusus melalui peningkatan produksi dan luas lahan jagung kuning (Kantor Desa Ombulo Tango, 2016).

Mengingat pentingnya komoditas tanaman jagung sebagai sumber pendapatan petani maka dalam penelitian ini penulis tertarik mengkaji penelitian yang berjudul “Analisis Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Ombulo Tango Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan usahatani jagung di Desa Ombulo Tango, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo ?
2. Berapa kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Ombulo Tango, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui pendapatan usahatani jagung di Desa Ombulo Tango, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo.
2. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Ombulo Tango, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal yang berkaitan dengan analisis kontribusi pendapatan petani jagung di Desa Ombulo Tango, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo.
2. Bagi pembaca merupakan sumber informasi dan bahan untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan analisis kontribusi pendapatan petani jagung di Desa Ombulo Tango, Kecamatan Tolangohula, kabupaten Gorontalo.
3. Bagi para petani hal ini merupakan sumber informasi sehingga petani mengetahui seberapa besar pendapatan dan keuntungan dari usahatani jagung terhadap pendapatan petani.
4. Bagi pemerintah daerah sebagai bahan informasi dan masukan yang bermanfaat khususnya dalam penerapan kebijakan yang terkait dengan peningkatan pendapatan, kesejahteraan petani, dan kesempatan kerja di pedesaan, sehingga dapat mendukung program pembangunan pertanian dan pembangunan nasional.